

Pengaruh Keterbatasan Modal terkait dengan Pelatihan Kinerja Karyawan Untuk Meningkatkan Produktifitas UMKM Diah Shop

Riana Dewi Kartika¹, Putu Eka Nopiyani², Windy Winarti³, Putu Eka Raditia Putra⁴
 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma^{1,2,3,4}

<p>Kata kunci: Perabotan, Buah, Pelatihankaryawan, Kewirausahaan.</p>	<p>ABSTRAK Umkm perabotan rumah tangga dan toko buah diah shop memiliki pergabungan suatu usaha yang unik antara toko perabotan rumah tangga dan toko buah segar. Umkm ini berdiri sejak 2018 yang awalnya hanya membuka toko perabotan rumah tangga dan kini sudah melebarkan usahanya dengan menjual buah-buahan. Melalui hasil pengamatan pada usaha umkm diah shop terdapat kendala yang dialami yaitu kurangnya kinerja karyawan dan perlu adanya pelatihan sebagai solusi dalam permasalahan tersebut. Dengan melakukan strategi kewirausahaan yang tepat maka dapat meningkatkan produktifitas toko.</p>
<p>Keywords: Furniture, Fruit, Employee training, Entrepreneurship..</p>	<p>ABSTRACT <i>Household furniture MSMEs and fruit shops have a unique combination of home furnishings stores and fresh fruit shops. This MSME was established in 2018 which initially only opened a household furniture store and has now expanded its business by selling fruits. Through the results of observations in the MSME business of diah shop, there are obstacles experienced, namely the lack of employee performance and the need for training as a solution to these problems. By carrying out the right entrepreneurial strategy, it can increase store productivity.</i></p>

PENDAHULUAN

Bisnis kecil dan menengah (UMKM) menjadi bagian penting dari ekonomi suatu negara. Bisnis mikro, kecil, dan menengah menciptakan lapangan kerja, meningkatkan daya saing, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. UMKM adalah bagian dari sektor informal yang dapat menghasilkan pendapatan bagi masyarakat tanpa memiliki akses ke pasar formal. Mereka memulai bisnis mereka dengan dana terbatas dan memiliki sedikit karyawan. Oleh karena itu, UMKM sering menghadapi masalah dalam memperluas bisnis mereka dan masuk ke pasar yang lebih luas. Namun, UMKM memiliki keunggulan dalam fleksibilitas dan inovasi, yang memungkinkan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan pasar.

Baik sebagai operator, pemelihara, produsen, atau desainer dari setiap sistem dalam, manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu aspek penting dari UMKM karena SDM merupakan pergerakan utama operasi organisasi.

Pengembangan sumber daya manusia melibatkan perencanaan, penerapan, perekrutan, pelatihan, pengembangan karir, dan inisiatif untuk meningkatkan organisasi atau perusahaan.

Menurut Riniwati (2019) Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah sebagai pendekatan strategis dan koheren dengan mengelola aset berharga organisasi yaitu orang – orang yang bekerja disana yang secara individu dan kolektif berkontribusi pada pencapaian tujuannya.

Manajemen sumber daya manusia merupakan pendekatan strategi yang berhubungan dalam mengelola aset milik perusahaan yaitu orang-orang yang bekerja di dalam perusahaan baik secara individu maupun tim dalam rangka memberikan sumbangan untuk mencapai visi perusahaan.

Manajemen Sumber Daya Manusia mulai mendapat perhatian dimulai ketika Robert Owel pada awal tahun 1800-an melakukan penelitian di pabrik pemintalan kapas di New Lanark, Skotlandia, tempat dimana ia bekerja sebagai manajernya. Jika dulu peran SDM telah lama dianggap sangat transaksional salah satunya adalah pengembangan kebijakan, dokumen, dan pengelolaan, tunjangan karyawan. Sedangkan peran SDM berubah pada saat ini dimana pengembangan teknologi, keterlibatan karyawan, dan retensi bakat. SDM berfokus pada penciptaan budaya tempat kerja yang positif, meningkatkan keterlibatan karyawan.

Toko Diah Shop memiliki sistem shift di mana dua karyawan bekerja setiap shift. Setiap karyawan memiliki tugas berbeda, misalnya satu karyawan menyiapkan pesanan buah dan yang lain menyiapkan pesanan perabotan. Kerjasama tim membantu Toko Diah Shop melayani pembeli dengan baik dan lebih efisien. Pengembangan keterampilan dilakukan pada karyawan yang masih belajar, seperti memberi waktu bagi mereka untuk mempelajari tugasnya.

Karyawan yang terus kesulitan mungkin akan dipertimbangkan untuk berhenti. Toko Diah Shop juga memberikan pelatihan karyawan jika ada yang kesulitan dalam pekerjaannya. Manajemen Toko Diah Shop terus berkembang dari generasi ke generasi, sesuai dengan perubahan zaman.

Dalam pernyataan ini kami akan fokus pada salah satu UMKM, Toko Diah Shop yang berdiri pada tahun 2018. Putu Dia Agustini, pemilik Toko Diah Shop, mendirikan perusahaan dengan modal dari dana pribadinya dan didukung dengan tambahan dana, termasuk pinjaman dari bank. Untuk mengembangkan proses penjualan produk, UMKM ini hanya memiliki dua orang karyawan yang menjalankan proses penjualan, mengkoordinasikan penempatan produk, dan membantu pelanggan atau konsumen dalam menerima barang yang diminta. Pemilik UMKM Diah Shop ini sangat proaktif dan antusias dalam menjual produk yang ditawarkannya. Para karyawannya selalu setia dan bekerja keras, bersemangat mengikuti instruksi pemilik Usaha Toko Diah. Usaha kecil dan menengah mampu bertahan dari pemadaman listrik selama bertahun-tahun.

Melalui keberhasilan pemanfaatan teknologi digital, UMKM Diah Shop semakin dikenal oleh masyarakat yang membutuhkan perabot rumah tangga dan buah segar. Selain itu, UMKM ini mengakses platform media sosial seperti Facebook, WhatsApp, dan Instagram

untuk memberikan simbol dan simbol identifikasi kepada pelanggannya, yang membedakannya dengan usaha sejenis lainnya serta memudahkan pelanggan untuk menemukan lokasi UMKM ini sebagai lokasi usaha yang saya lakukan. Letaknya strategis dan mudah dijangkau pembeli.

Toko UMKM Diah Shop menjual produk jadi yang diimpor dari Pulau Jawa, seperti lemari, panci, baskom, keranjang, pelapis teflon, oven, dispenser, dan perabot rumah tangga lainnya. Selain produk perabot rumah tangga, Diah Shop juga menawarkan buah-buahan segar lokal seperti apel, semangka, nanas, pisang, jeruk dan manggadan buah lainnya. Pada saat hari raya seperti Galungan dan Kuningan toko ini ramai dikunjungi untuk mencari buah-buahan yang akan digunakan umat beragama Hindu.

Toko UMKM Diah terletak di Jalan Surapati No. 190 Banyuning Utara, lokasi yang dipilih pemilik untuk membangun sebuah usaha ini cukup strategis. Strategi UMKM ini untuk bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya adalah dengan memberikan diskon pada produk home furnishing yang dijualnya dan doorprize di akhir bulan.

METODOLOGI PENELITIAN

Untuk memaksimalkan pelatihan kinerja karyawan dan pengaruh keterbatasan modal yang dialami oleh UMKM Diah Shop dalam memberikan pelayanan terbaik maka dengan adanya pengelolaan SDM yang baik, tanpa adanya pengelolaan SDM yang baik tentunya pemilik akan kesulitan untuk mengatasi masalah dalam keterbatasan modal maupun kinerja karyawan yang kurang baik.

Aspek sumber daya manusia (SDM) adalah komponen yang sangat penting bagi kelangsungan sebuah perusahaan atau organisasi, jadi penting untuk memperhatikan proses perencanaan sumber daya manusia (SDM) yang baik. Proses yang baik pasti akan membantu perusahaan atau organisasi bertahan di masa depan.

Menurut Edy Sutrisno (2016:6) Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan Kegiatan perencanaan, pengadaan, pengembangan, pemeliharaan, serta penggunaan SDM untuk mencapai tujuan baik secara individu maupun organisasi.

Menurut Hasibuan (2016 : 10) manajemen sumber daya manusia merupakan ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat.

Menurut Bintoro dan Daryanto (2017 : 15) menyatakan bahwa Manajemen sumber daya manusia, disingkat MSDM, adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat menjadi maksimal. Berdasarkan definisi di atas disimpulkan bahwa MSDM mempunyai arti yang luas dari pada pengelolaan, MSDM merupakan proses pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Hal ini mencakup perencanaan,

pengembangan, dan pelatihan tim agar dapat bekerja sama dengan baik dan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tuntutan pekerjaan. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan ilmu atau cara untuk mengelola hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki para individu secara efisien dan efektif, sehingga bisa digunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama perusahaan, karyawan, dan masyarakat.

Selain MSDM terdapat aspek yang sangat penting guna menjalankan usaha bisnis agar dapat berjalan dengan optimal yaitu perlunya memperhatikan aspek keterbatasan modal, menurut para ahli dapat dijelaskan definisi keuangan diantaranya :

Masalah modal perusahaan merupakan permasalahan yang tidak akan pernah berakhir, mengingat masalah modal memiliki begitu banyak aspek.

Menurut Munawir (2006:19) adalah hak atau bagian Modal adalah kekayaan perusahaan yang terdiri atas kekayaan yang disetor atau yang berasal dari luar perusahaan dan kekayaan itu hasil aktivitas usaha itu sendiri.

Menurut (Atmaja, 2008:155) mengemukakan modal ialah dana yang digunakan untuk membaca pengadaan aktiva dan koperasi perusahaan.

Menurut Riyanto (2010:18) mengartikan modal adalah sebagai suatu kekuasaan untuk menggunakan barang-barang modal. Dengan demikian modal adalah yang terdapat dalam neraca sebelah kredit. Adapun yang dimaksud dengan barang-barang modal adalah barang-barang yang ada dalam perusahaan yang belum digunakan. Jadi yang terdapat dalam neraca sebelah debit.

Dengan mempertimbangkan definisi para ahli di atas, kita dapat mengatakan bahwa modal adalah kemampuan untuk menggunakan aset modal yang ada dalam neraca perusahaan. Modal terdiri dari kekayaan yang dihasilkan dari aktivitas bisnis itu sendiri dan kekayaan yang disetor atau berasal dari sumber luar perusahaan. Masalah modal perusahaan adalah masalah yang kompleks dan tidak dapat diselesaikan karena banyak aspek yang terlibat dalam pengelolaannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada pembahasan ini akan menjelaskan proker dari hasil wawancara dengan Owner UMKM Diah Shop dapat disimpulkan dari empat aspek permasalahan yang sedang dihadapi UMKM Diah Shop diantaranya yaitu :

1. Aspek Sumber Daya Manusia

Dalam aspek ini, karyawan yang belum kompak dalam hal melakukan komunikasi sehingga sering terjadi miskomunikasi antara karyawan satu dengan yang lainnya, kurangnya skill yang dimiliki karyawan dalam menata perabotan dan buah sehingga hal ini dapat mengakibatkan kurangnya nilai jual dari produk dan kurangnya kerja sama antar karyawan.

2. Aspek Keterbatasan Modal dan Akses Pembiayaan

Adanya keterbatasan modal untuk beli peralatan, stok bahan, dan biaya usaha. Memiliki kesulitan akses pinjaman dari bank atau investor karena tidak punya jaminan.

3. Aspek Terbatasnya Jangkauan pemasaran

Ketergantungan pada pasar lokal dan toko-toko tradisional. Kurangnya kemampuan berjualan online dan menggunakan teknologi digital. Fluktuasi harga dan Pendapatan Harga buah berubah-ubah karena cuaca, masa panen, dan sistem pasokan yang tidak efisien. Sulit untuk menjaga margin keuntungan yang cukup.

4. Aspek Manajemen Usaha Yang Kurang Profesional

Pencatatan uang, stok barang, dan perencanaan masih sederhana karena keterbatasan dalam kemampuan manajerial dan kewirausahaan para pelaku UMKM. Adapun solusi yang dapat dilaksanakan berdasarkan aspek permasalahan di atas yaitu sebagai berikut :

1. Aspek Sumber Daya Manusia

- a. Melakukan pelatihan tim dimana pada pelatihan ini diharapkan para karyawan bekerja sama dengan baik, memiliki kepercayaan satu sama lain, dan dapat membangun komunikasi yang baik. Pelatihan tim ini akan melibatkan karyawan Toko Diah Shop
- b. Pengembangan skill, pengembangan ini akan berfokus pada skill yang dimiliki oleh setiap karyawan Toko Diah Shop, agar selalusi menghadapi tuntutan pekerjaan, pelatihan skill ini dilakukan dengan cara training bagi karyawan yang belum bisa atau belum memiliki skill sama sekali, dan melakukan sistem pengingat dan penugasan bagi para karyawan yang sudah memiliki skill tetapi tidak tau cara menanggapi.

2. Aspek Keterbatasan Modal dan Akses Pembiayaan

Keterbatasan Modal dan Akses Pembiayaan, Manfaatkan skema pinjaman lunak, bantuan modal usaha, atau program hibah dari pemerintah pusat maupun daerah. Contoh: Kredit Usaha Rakyat (KUR), Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas (P4S), dan lain- lain. Mengoptimalkan perputaran kas dengan mengelola piutang, persediaan, dan utang secara efisien.

3. Aspek Terbatasnya Jangkauan pemasaran

Terbatasnya Jangkauan Pemasaran, Membuat toko online atau bergabung dengan marketplace untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Meningkatkan platform e-commerce dengan konten dan strategi pemasaran digital yang menarik.

4. Aspek Manajemen Usaha Yang Kurang Profesional

Manajemen Usaha Yang Kurang Profesional, Membuat sistem pencatatan keuangan, persediaan, dan operasional yang teratur dengan menggunakan perangkat lunak atau aplikasi sederhana untuk menyederhanakan administrasi bisnis. Mengajarkan dan melaksanakan disiplin pencatatan dan dokumentasi secara konsisten.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Bahwa pelatihan UMKM ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas Diah Shop, sebuah usaha mikro yang menggabungkan toko furnitur dan toko buah. Diah Shop menghadapi tantangan seperti kinerja karyawan yang rendah, modal terbatas, dan pemasaran yang kurang efektif. Program pelatihan difokuskan pada peningkatan keterampilan karyawan dalam aspek visual pemasaran, seperti pembuatan video dan foto, serta penambahan jumlah karyawan untuk meningkatkan pelayanan. Selain itu, pelatihan juga mencakup pengelolaan keuangan dan pencatatan yang lebih baik untuk mendukung manajemen yang profesional. Kesimpulannya, pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan kepuasan pelanggan di UMKM.

Saran

Dengan adanya program pelatihan UMKM ini dengan pembinaan tentang dua aspek yang menjadi masalah yang dihadapi UMKM Diah Shop membantu untuk menunjang perkembangan usaha yaitu meningkatkan performa kegiatan Sumber Daya Manusia atau memperluas modal dalam perkembangan usaha yang lebih maju.

DAFTAR RUJUKAN

- Arianti, S. (2022). Analisis Potensi UMKM Toko Perabotan Rumah Tangga Terhadap Peningkatan Pendapatan (Studi pada UMKM Mama Arifin di Desa Maluku).
- Aryanti, N. (2018). PENERAPAN TOTAL PRODUCTIVE MAINTENANCE (TPM) TERHADAP EFEKTIVITAS MESIN PRODUKSI TEH PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VIII CABANG

- Bariqi, M. D. (2018). Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. *Jurnal studi manajemen dan bisnis*, 5(2), 64-69.
- Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). PERAN UMKM (USAHA, MIKRO, KECIL, Ina Primiana, M. Kwarto, Rudjito, Zahra, S. (2022). "Definisi, Kriteria dan konsep UMKM" [Katadata.co.id](https://katadata.co.id), Jumlah UMKM di Indonesia Sepanjang 2022, Provinsi Mana Terbanyak?, Diakses Pada 18 April 2023
- Lovenia, D., Jamaludin, J., & Renfiana, L. (2023). Analisis Strategi Pemasaran UMKM Toko Buah Dalam Menghadapi Persaingan Pasar. *SANTRI: Jurnal Ekonomidan Keuangan Islam*, 1(6), 289-304.
- MENENGAH) DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI NASIONAL. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6707-6714.
- PANGLEJAR (Doctoral dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung
- Septiana, N. I., Rozi, A. F., & Muar, R. (2019). Analisis Masalah dan Solusi Prioritas Pengembangan UMKM. *Jihbiz: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 1-16.